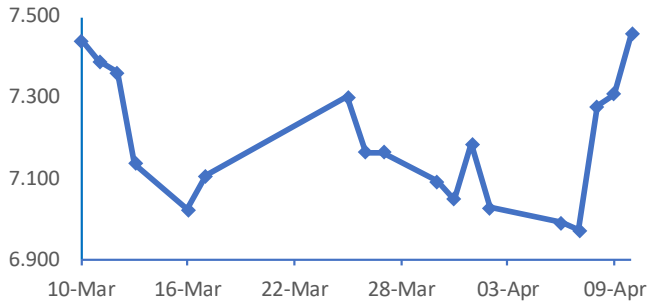
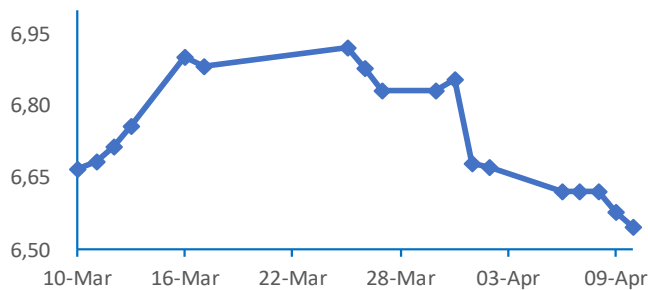


Jakarta Composite Index (1 Month)



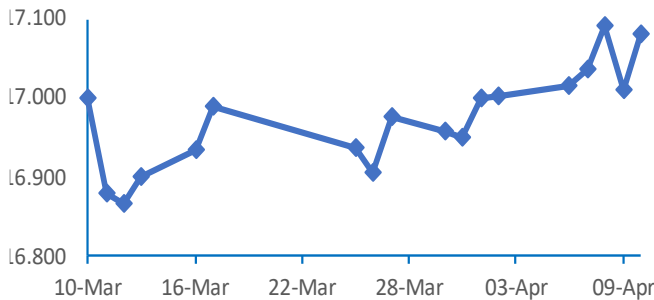
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



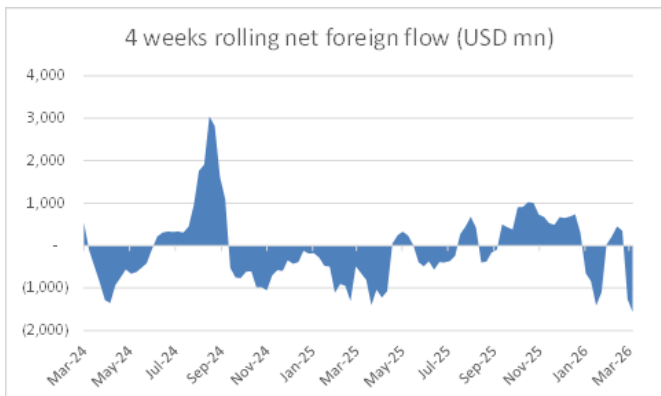
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup menguat, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami peningkatan masing-masing 3,6% dan 3,0% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat 8,0% WoW. Pasar memulai pekan dengan nada hati-hati seiring investor memantau meningkatnya ketegangan antara AS dan Iran, termasuk ancaman terhadap infrastruktur energi dan jalur pelayaran di Selat Hormuz. Namun, sentimen membaik secara signifikan setelah muncul laporan mengenai kerangka gencatan senjata selama dua minggu dan kelanjutan negosiasi, yang membantu mendorong reli pasar secara luas.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar 6,1% WoW dengan semua sektor mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terlihat pada sektor Basic Materials (12,4% WoW), dan kenaikan terkecil terlihat pada sektor Healthcare (0,8% WoW).
- Rupiah ditutup melemah (-0,6% WoW) ke level Rp17.098/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY melemah sebesar -1,4% WoW dan ditutup di level 98,7.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* bergerak turun sebesar -6bp hingga -35bp di sepanjang tenor. Tenor 5–7 tahun mencatatkan penurunan paling signifikan, yaitu sekitar -32bp hingga -35bp, sementara tenor di bawah 1 tahun dan di atas 20 tahun mengalami penurunan yang lebih terbatas di kisaran -6bp hingga -7bp. Penguatan pasar obligasi didorong oleh *euforia bullish* yang mewarnai pasar SBN pada 8 April, setelah Amerika Serikat dan Iran mengumumkan gencatan senjata selama dua minggu serta membuka peluang dimulainya negosiasi damai langsung di Pakistan. Sentimen de-eskalasi tersebut meningkatkan *risk-on appetite* global, meredakan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi, dan mendorong penurunan *yield* secara luas di pasar obligasi. Per 10 April 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,57% (-8bp).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp30,5 triliun, atau turun tipis dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp30,9 triliun. Penawaran terbesar datang dari SPNS 1 dan 9 bulan yang mencatatkan lebih dari 44% dari total penawaran. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp15 triliun, di atas target awal yang sebesar Rp12 triliun
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 8 April 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 857,6 triliun atau 12,60% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS juga bergerak menguat minggu lalu dimana UST *yield* bergerak turun sebesar -2bp hingga -5bp di sepanjang tenor. Yield US Treasury turun pada pekan lalu seiring meredanya tensi geopolitik setelah pengumuman gencatan senjata sementara antara AS dan Iran, yang mengurangi kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi dan mendorong rally di pasar obligasi. Namun, pelaku pasar masih cenderung berhati-hati karena kenaikan harga minyak secara kumulatif dalam dua bulan terakhir masih cukup signifikan dan berpotensi menjaga tekanan inflasi tetap tinggi.

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	4.76%	3.48%
ID Reserve	USD 152Bn	USD 148Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	12.44	6.81
Consumer Cyclicals	10.97	-6.06
Consumer Non-Cyclicals	1.05	-7.19
Energy	7.86	-11.40
Finance	4.87	-8.8
Healthcare	0.80	-12.24
Infrastructure	8.77	-22.54
Misc. Industry	6.94	-7.45
Property	4.13	-18.50
Technology	4.91	-17.09
Transportation	2.84	-4.15

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-3.35	-32.03
Bond Flow*	4.77	-19.04

* As of 8 April 2026

- Hal ini membuat pelaku pasar tetap *wait-and-see* terhadap arah kebijakan suku bunga ke depan. Per 10 April 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,32% (-2bp WoW).

Global News

- Inflasi AS (CPI) naik 3,3% YoY pada Maret, meningkat dari 2,4% pada Februari dan menjadi kenaikan tercepat sejak Mei 2024. Inflasi inti (Core CPI), yang tidak memasukkan komponen makanan dan energi, naik 2,6%, sedikit meningkat dari 2,5% pada Februari.
- Indeks harga produsen (PPI) China meningkat 0,5% secara tahunan (YoY), melampaui ekspektasi setelah mengalami penurunan selama 41 bulan yang sebagian disebabkan oleh penurunan harga oleh pelaku usaha di tengah persaingan yang ketat. Kenaikan PPI pada Maret terutama didorong oleh kenaikan harga komoditas dan energi, bukan oleh peningkatan permintaan secara luas.
- China CPI naik 1% pada Maret secara tahunan (YoY), melambat dari kenaikan 1,3% pada Februari, seiring penurunan musiman permintaan setelah libur Tahun Baru Imlek.

Domestic News

- Terkait Capital Market Reform, BEI bergerak cepat untuk memenuhi perhatian MSCI, mulai dari penyediaan data investor yang lebih rinci, peningkatan standar keterbukaan informasi, penegakan aturan free float, hingga proses demutualisasi.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saat ini tengah menyusun rancangan Peraturan OJK (POJK) baru terkait Rencana Bisnis Bank (RBB). Salah satu poin dalam rancangan tersebut mendorong industri perbankan untuk berpartisipasi dalam program prioritas pemerintah.
- Danantara menargetkan merger bisnis gula antara ID Food dan PTPN dapat diselesaikan pada 2H26 guna memperkuat industri gula nasional dan mencapai swasembada. Konsolidasi ini akan membentuk satu holding gula nasional yang menguasai sekitar 60% pangsa pasar di Indonesia, dengan PTPN berfokus pada produksi/manufaktur dan ID Food pada perdagangan.



Calendar

April 2026

1-Apr	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Employment Change
	US PMI
2-Apr	US Initial Jobless Claims
3-Apr	US NFP
	US Unemployment
	US PMI
8-Apr	ID Foreign Reserves
9-Apr	US Initial Jobless Claims
	US FOMC Meeting Minutes
	US GDP
10-Apr	CN CPI
	US CPI
	US Consumer Sentiment
14-Apr	CN Trade Balance
	US PPI

16-Apr	US Initial Jobless Claims
	CN GDP
20-Apr	CN Interest Rate
22-Apr	ID Interest Rate
23-Apr	US Initial Jobless Claims
	US PMI
24-Apr	US Consumer Sentiment
30-Apr	CN PMI
	US Interest Rate

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.